

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 10 Kota Bekasi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Kota Bekasi” dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata *pre-treatment* pada kelas eksperimen sebesar 68,76 sementara skor pre-kontrol pada kelas kontrol sebesar 71,09. Setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran pada kedua kelas tersebut diperoleh peningkatan skor rata-rata *post-treatment* pada kelas eksperimen sebesar 82,24 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata post-kontrol pada kelas kontrol sebesar 74,45.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen yang menggunakan model *Flipped Classroom*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t dengan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,620 > t_{tabel} = 2,037$  dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Kota Bekasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya peningkatan rata-rata keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Flipped Classroom* dalam proses pembelajaran, dan dalam rangka memperbaiki keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlunya meningkatkan fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.
2. Bagi guru, perlunya menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar suasana dikelas menjadi lebih aktif dan tidak membosankan.
3. Bagi siswa, perlu ditingkatkan lagi kesadaran untuk selalu belajar dan menggali suatu pengetahuan baru untuk memperdalam pemahaman, siswa juga harus lebih bersemangat untuk melakukan proses pembelajaran agar kelas menjadi lebih hidup.